

ABSTRAK

PENGARUH CEKAMAN SALINITAS DAN INVIGORASI EKSTRAK KULIT BUAH RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN VEGETATIF KEDELAI (*Glycine max L. Merr*)

Oleh
Huri Hariyati
NPM 175001130

Dosen Pembimbing :
Maman Suryaman
Tini Sudartini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kulit buah rambutan terhadap pertumbuhan vegetatif kedelai pada kondisi lingkungan yang mengalami cekaman salinitas. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 di Rumah Plastik Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial, terdiri dari dua faktor: faktor pertama yaitu cekaman salinitas 0%, 0,5% dan 1%, faktor kedua yaitu antioksidan dengan 3 taraf perlakuan 0%, 1% dan 2%. Data hasil penelitian di analisis menggunakan sidik ragam dan di uji lanjut dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara cekaman salinitas dengan ekstrak kulit buah rambutan terhadap parameter kebocoran membran sel daun. Cekaman salinitas berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, kadar klorofil, luas daun, kadar air relatif daun, kebocoran membran sel daun, dan bobot kering tanaman. Perlakuan invigorasi ekstrak kulit buah rambutan dengan konsentrasi 2% berpengaruh baik terhadap tinggi tanaman, luas daun, kadar klorofil, dan bobot kering tanaman.

Kata kunci: kedelai, ekstrak kulit buah rambutan, cekaman salinitas, invigorasi.